



ISO 9001 INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD IATF 16949 ISO 14001
www.ateja.co.id



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Memperingati HUT Kota Bandung ke-212, Tim MTP Bandung Sumbang 400 Paket Sembako untuk Masyarakat



Seluruh tokoh yang hadir, mengepalkan tangan mengucapkan selamat hari jadi Kota Bandung ke-212.



Herman Widjaja menyerahkan bantuan paket sembako kepada Kombes Pol Ruslan Ependi.



Dr Djoni Toat SH menyerahkan paket sembako kepada Sekda Pemkot Bandung.



Istri Wali Kota Bandung (kesatu dari kanan), Ketua DPRD Kota Bandung (kedua dari kanan), Sekda Pemkot Bandung (kedua dari kiri) menyerahkan paket bantuan kepada perwakilan warga.



Stenick Y menyerahkan bantuan kepada Ria.

BANDUNG (IM) - Memperingati HUT ke-212 Kota Bandung, Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung 22-23 September lalu membantu Pemkot Bandung dengan menyumbangkan 400 paket sembako. Pada Kamis (22/9) lalu, relawan MTP Bandung Yu Yiqi menyerahkan bantuan kepada perwakilan pemerin-

tah kota Bandung Ria di kantor sekretariat Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung. Koordinator Tim MTP Bandung Dr. Djoni Toat, Stenick Y, Lin De Huan, Surya W dan tokoh lainnya, Jumat (23/9) lalu diundang untuk hadir dalam sebuah perayaan sederhana. Karena Wali Kota Yana Mulyana berhalangan hadir

karena sakit, maka upacara penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan Dr Djoni Toat, yang diterima Sekda Kota Bandung. Kemudian Pemkot membagikannya kepada masyarakat. Sekda Pemkot Bandung menyatakan terima kasih kepada Dr Djoni Toat. Juga berterima kasih kepada MTP Bandung yang

selama ini telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan serta memberikan bantuan besar kepada pemerintah kota Bandung. Sebelumnya, pada Senin (12/9) lalu, MTP Bandung menyerahkan bantuan 100 paket sembako kepada Direktorat Intelkam Polda Jabar di kantor sekretariat YDSP Bandung.

Bantuan diserahkan kepada Dir Intelkam Polda Jabar Kombes Pol Ruslan Ependi yang diterima oleh Taufan. Kombes Pol Ruslan Ependi berterima kasih atas aksi sosial yang dilakukan MTP Bandung. Dia mendoakan semoga Tuhan memberikan keberkahan dan kesehatan. Herman Widjaja me-

nyatakan ini semua adalah bantuan yang diberikan komunitas Tionghoa di Bandung yaitu YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan), Yayasan Min Nan, Yayasan Harapan Kasih, Yayasan Fuqing, Yayasan Mutiara Kesejahteraan, PSM TI Jawa Barat, Taiwan Business Club Bandung dan lainnya. Selain itu juga para pengusaha Tionghoa yang tidak

dapat disebutkan namanya satu persatu. Semuanya tergabung dalam keluarga besar MTP Bandung sehingga dapat terus membantu berbagai pihak selama ini. Kita semua berharap pandemi Covid-19 segera berakhir. Sehingga ekonomi pulih, dan rakyat bisa beraktivitas seperti sebelumnya. Hidup dan bekerja dengan tenang." • idn/din

Perkumpulan Hakka Jaya Sumut Selenggarakan Baksos

MEDAN (IM) - Perkumpulan Hakka Jaya Sumatera Utara Minggu (25/9) lalu menyelenggarakan baksos di kantor sekretariat kawasan perumahan Multatuli Medan. Selain itu juga membagikan bantuan beasiswa pendidikan, biaya pengobatan dan beras kepada warga kurang mampu. Kegiatan tersebut dihadiri 60 warga Hakka. Di antaranya istri Ketua Kehormatan Zhang Hong Jun Lin Su Qin, Ketua Dewan Pengurus Ye Fu Qiang, Ketua Pembina Rao Jian Min, Wakil Ketua Zhong Shi An, Liu Jian Xing, Pembina Ye Zhi Kuan, Bendahara Rao Ti Zeng, Humas Li Jun Xiong, pengurus Ding Wei Quan, Tian Xue Heng, Gu Xin Qing, Peng Mei Hua, Zhong Gui Xiang, Sekretaris Zhang Ai Fen. Ketua Ye Fu Qiang menyatakan kepada warga Hakka visi dan misi Perkumpulan Hakka Jaya Sumatera Utara



Ye Fu Qiang menyampaikan pidato.



Rao Jian Min menyampaikan pidato.

adalah untuk mensejahterakan warga, mengentaskan kemiskinan serta menyelesaikan anak warga Hakka kurang mampu. Perkumpulan Hakka Jaya Sumatera Utara akan memberikan beasiswa kepada anak warga Hakka, memotivasi mereka untuk rajin belajar. Dan kelak setelah lulus dapat menjadi tokoh profesional yang berguna.



Para pengurus Perkumpulan Hakka Jaya Sumut berikan bantuan pengobatan kepada warga kurang mampu.

Selain itu, juga diberikan biaya pengobatan kepada warga Hakka kurang mampu yang sedang sakit serta memberikan beras kepada warga kurang mampu setiap tiga bulan sekali. Dia menyatakan terima kasih kepada semua warga Hakka yang memberikan bantuan tanpa pamrih. Kemudian ia menundung sejumlah siswa yang menerima beasiswa. Sekaligus bertanya jawab tentang harapan mereka setelah lulus kelak. Ketua Pembina Rao Jian Min dalam pidatonya menekankan sebagai seorang warga Hakka, Anda harus berbicara Hakka dan menyanyikan lagu-lagu Hakka. Hakka ada di seluruh dunia. Dimana pun ada orang Tionghoa, ada orang Hakka. Orang Hakka harus selalu mewarisi tradisi budaya dan adat istiadat Hakka. Dia kemudian memimpin semua warga Hakka untuk menyanyikan lagu Hakka "Saya Orang Hakka". Kemudian dengan bantuan para pengurus, beasiswa tersebut dibagikan kepada 15 siswa SD dan SMP. Sedangkan biaya pengobatan dibagikan kepada 12 warga kurang mampu yang sakit. Terakhir dibagikan beras dengan total sebanyak 1,2 ton (10 kg perbungkus) yang dibagikan kepada warga Hakka kurang mampu. • idn/din

Perkumpulan Marga Yap "Nanyang Tang" Adakan Sembahyang Leluhur Musim Gugur dan Pilih Ketua Baru

JAKARTA (IM) - Perkumpulan Marga Yap "Nanyang Tang" Minggu (2/10) lalu menyelenggarakan sembahyang leluhur musim gugur serta pemilihan ketua baru Perkumpulan Marga Yap "Nanyang Tang", di rumah abu Jalan Kejayaan No.18 Jakarta. Dipimpin panitia pemilihan Ye Dong Sheng, setelah para warga marga Ye memberikan suara maka Ye Ji Ao kembali terpilih memimpin Perkumpulan Marga Yap "Nanyang Tang" Periode (2022-2027). Ketua Perkumpulan Marga Yap "Nanyang Tang" Ye Ji Ao dan istri, Ketua Kehormatan Abadi Sugeng Prananto, Wakil

Ketua Ye Dong Sheng, Ye Ju Xin, Ye Shun Rong, Ye Min Wen, Ye He Xing serta pengurus dan pengawas lainnya juga mantan ketua Ny Ye Zheng Xin Chen Mei Xiu. Selain itu juga hadir warga Marga Ye Bandung, Bogor, Sukabumi, Bengkulu, Jakarta dan daerah lainnya. Hampir 200 warga berpartisipasi dalam sembahyang leluhur tersebut. Ini adalah pertemuan pertama yang diselenggarakan Perkumpulan Marga Yap "Nanyang Tang" setelah pandemi mereda. Setelah sembahyang leluhur, Ketua Panitia Pemilihan Ye Dong Sheng memimpin



Pimpinan Perkumpulan Marga Yap "Nanyang Tang", pimpinan Perkumpulan Marga Ye Bandung berfoto bersama dengan anak berprestasi.

pemilihan dan meminta warga marga Ye untuk memilih. Hasilnya, Ye Ji Ao terpilih

kembali sebagai ketua periode (2022-2027) dengan jumlah suara sebanyak 93.

Ketua terpilih Ye Ji Ao dalam pidatonya berterima kasih kepada warga marga Ye

atas kepercayaan mereka pada dirinya. Dia tidak akan mengecewakan harapan para warga dan akan melakukan yang terbaik untuk melayani warga. Melaksanakan tugas dengan baik serta melakukan kegiatan bersama dengan para warga sekaligus saling berinteraksi. Warga Marga Ye bersatu padu dan bersama-sama memberikan saran dan masukan bagi kinerja Perkumpulan Marga Yap "Nanyang Tang". Para pemuda Marga Ye lebih berpartisipasi dalam kegiatan rumah abu ini, seperti perayaan festival Musim Semi dan Musim Gugur untuk

menghormati leluhur dan mengenang leluhur mereka. Dia juga mengatakan dalam rangka perayaan ulang tahun ke-75 Asosiasi Klan Ye Filipina telah mengundang rumah abu kita untuk berpartisipasi. Diharapkan anggota marga Ye akan secara aktif mendaftarkan diri untuk berpartisipasi. Selanjutnya, dilakukan penyerahan angpau motivasi bagi anak anggota Perkumpulan Marga Yap "Nanyang Tang" berprestasi. Juga berfoto bersama. Terakhir, semua orang berkumpul di rumah abu untuk makan malam bersama. • jhk/din



Warga Marga Ye melakukan sembahyang leluhur musim gugur (ka-ki) Ye Jun Rong, Ye Fu Shun, Ye Dong Sheng, Ye Ji Ao, Sugeng Prananto, Ye Lin Hui Wen, Chen Mei Xiu, Ye Shun Rong dan warga lainnya.



Ye Ji Ao dan istri Chen Mei Xiu.



Ye Ji Ao dan istri berfoto bersama Yang Jian Chang dan istri, Ye Lin Hui Wen, Ye Dong Zhen dan warga lainnya.



Rombongan PERPIT Kunjungi YDSP, Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung dan Rumah Abu Seratus Marga



Rombongan pengurus PERPIT berfoto bersama.

BANDUNG (IM) - Ketua Kehormatan Abadi PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa) Lian Jie Hao, Sekjen Zhou Wei Liang, Pengurus Shang Jia Xuan, Chen Ying Ti, Xu Qun Hao, Xie Jing Yong, James Zhou, Daniel Zhou, Hou Mei Jiao dan tokoh lainnya, beberapa waktu lalu melakukan kunjungan ke Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung dan Rumah Abu

Seratus Marga yang berada di kantor sekretariat YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung).

Pada kesempatan tersebut mereka mendengarkan penjelasan dari insinyur pimpinan proyek Panitia Pembangunan "Pusat Kebudayaan Tionghoa Indonesia" mengenai cetak biru proyek yang akan dibangun.

Kunjungan rombongan PERPIT tersebut disambut

hangat oleh Ketua MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) sekaligus Ketua YDSP Herman Widjaja, Ketua Yayasan Harapan Kasih Tjie Tjin Fung, Pembina Hadi Gunaman, Ketua Yayasan Min Nan Yang Hanping, Pembina Huang Ji Yu, Wakil Ketua Chen Wen Xiong, Ketua Yayasan Mutiara Kemakmuran Sejahtera Zhu Yu Xian, Wakil Ketua Ping Qun Xiong, Pembina Liang He Xi

dan pengurus lainnya.

Mereka memberikan penjelasan secara rinci mengenai foto-foto terkait yang dipamerkan. Termasuk sejarah nenek moyang orang Tionghoa Indonesia sejak lama, sejarah orang Tionghoa yang menetap di Indonesia setelah melakukan migrasi, perjuangan dan partisipasi warga Tionghoa dalam sejarah Perang Kemerdekaan, tokoh warga Tionghoa di bidang politik,

olah raga, sastra dan seni rupa dan bidang lainnya yang telah tiada serta mereka yang telah berjasa atau turut serta dalam pembangunan Indonesia saat ini.

Para tamu yang berkunjung sangat tertarik dengan nama-nama benda sehari-hari di Indonesia yang berasal dari dialek Tionghoa sekaligus memotretnya sebagai kenangan.

Para tamu kagum dengan

begitu banyak gambar dan penjelasan mendetil di museum tersebut.

Setelah berkunjung, semua orang berbincang dengan gembira sambil mencicipi berbagai jajanan khas Bandung.

Setelah itu, semua orang mendengarkan penjelasan arsitek Ardinata Pawitan tentang cetak biru proyek "Pusat Kebudayaan Tionghoa Indonesia" yang akan dibangun.

Herman Widjaja juga menambahkan tentang berbagai hal terkait.

Kemudian semua orang bersama-sama meninjau Klinik YDSP, mengunjungi Rumah Abu Seratus Marga, melihat papan catur xianqi yang di atas meja, paviliun seni budaya minum teh dan lainnya.

Para tamu memuji berbagai fasilitas yang ada serta merasa kunjungan mereka amat berharga. • idn/din



SAMBUT: Herman Widjaja menyambut kedatangan para tamu.



Herman Widjaja mendampingi dan menjelaskan hal terkait warga muslim Tionghoa.



Suasana saat rombongan PERPIT mendengarkan penjelasan.

Atraksi Tim Barongsai dan Liong Bandung Meriahkan Peringatan Hari Kesaktian Pancasila

BANDUNG (IM) - Bertepatan dengan peringatan Hari Kesaktian Pancasila pada 1 Oktober lalu, sejumlah instansi pemerintah maupun organisasi kemasyarakatan mengadakan berbagai kegiatan.

Seperti di Balai Kota Bandung, diadakan kegiatan Peringatan Hari Kesaktian Pancasila.

Namun kegiatan peringatan kali ini sedikit berbeda, karena dua tim liong dan barongsai muncul sebelum upacara berlangsung.

Tim liong dan barongsai juga berusaha sekuat tenaga menampilkan atraksi terbaik mereka. Sehingga membuat



1. Pejabat Pemkot Bandung saat mengikuti Peringatan Hari Kesaktian Pancasila.

suasana menjadi hangat dan ceria.

Tarian naga dan barongsai merupakan salah satu budaya Tionghoa, namun sekarang ini telah berintegrasi dengan budaya lokal Indonesia.

Setiap ada hajatan atau kegiatan perayaan, sering ada pertunjukan liong dan barongsai. Sehingga membuat suasana hajatan menjadi meriah dan menyenangkan.

Selain itu, sebagian besar anggota tim liong dan barongsai adalah saudara kita non etnis Tionghoa. Perpaduan adat kebiasaan dan budaya menjadi jembatan ketentraman masyarakat. • idn/din



Anggota tim barongsai dan liong berfoto bersama.



Atraksi barongsai memeriahkan peringatan Hari Kesaktian Pancasila.

Yayasan Sad Putera Persada Medan Adakan Perayaan Hari Lahir ke 1000 Fang Zhou Da Ren



Para pengurus dan warga Yayasan Sad Putera Persada Medan melakukan sembahyang.



KI-KA: Hong Bao Shan, Weng Kun Xiong, Hong Zhi Tong, Wang Chuan Hui, Hong Dian Zhi dan Hong Tian Zhu.

MEDAN (IM) - Para pengurus Yayasan Sad Putera Persada Medan, Sabtu (24/9) lalu menyelenggarakan peringatan hari lahir ke-1000 Fang Zhou Da Ren di rumah abu yang berada di sekretariat mereka, di Jalan Pancur Batu Medan.

Tokoh yang hadir antara lain Ketua Yayasan Sad Putera Persada Medan Hong Zhi Tong, Ketua Pelaksana Weng Kun Xiong, Hong Tian Zhu serta pengurus dan pengawas lainnya.

Dipimpin Ketua Lochu Wang Chuan Hui, para pengurus dan warga Yayasan Sad Putera Persada bersama-sama melakukan sembahyang kepada enam patung leluhur marga "Hong, Weng,



Suasana silaturahmi warga Yayasan Sad Putera Persada Medan.

Wang, Fang, Jiang, Gong".

Mereka memohon agar Fang Zhou Da Ren memberkati negara Indonesia agar makmur sejahtera, dihindarkan dari berbagai bencana, rakyat hidup dan bekerja dengan aman dan damai.

Selain itu juga memohon agar warga Sad Putera Persada dilimpahi kesehatan, keluarga damai dan tentram, usaha yang makmur serta diberikan rezeki yang berlimpah.

Setelah selesai ritual sembahyang, dilakukan prosesi pembakaran uang sesaji.

Selanjutnya semua yang hadir pindah ke ruang rapat lantai dua untuk makan siang sambil bersilaturahmi. • idn/din